



OPTIMALISASI AKUNTABILITAS MASJID AT-THAIBAH MELALUI LAPORAN KEUANGAN DENGAN MS. EXCEL BERDASARKAN ISAK 335

Anggi Novia Fitriani¹, Ayatulloh Michael Musyaffi², Eka Septariana Puspa³
^{1,2,3} Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to optimize the accountability of At-Thaibah Mosque by developing financial statements using Microsoft Excel based on ISAK 335. The problem identified was that the mosque's financial recording was still limited to simple cash inflow and outflow records, so it had not presented comprehensive financial information. This study used the Research and Development (R&D) method with the Waterfall model, consisting of analysis, design, implementation, verification, and maintenance stages. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The result is an integrated Microsoft Excel-based financial reporting template that produces five financial statements according to ISAK 335. The template improves recording order, reporting efficiency, transparency, and financial accountability at At-Thaibah Mosque.

Keywords: Akuntabilitas, ISAK 335, Microsoft Excel, Masjid, Laporan Keuangan.

How to Cite:

Fitriani, A. N., Musyaffi, A. M., & Puspa, E. S. (2026). Optimalisasi Akuntabilitas Masjid At-Thaibah Melalui Laporan Keuangan dengan Ms. Excel Berdasarkan ISAK 335, Vol. 7, No. 2, hal 217-227.

PENDAHULUAN

Penyusunan laporan keuangan penting dilakukan oleh organisasi nonlaba, termasuk masjid, karena dana yang dikelola berasal dari masyarakat. Masjid menerima dana dari infak, sedekah, sumbangan, dan bantuan jemaah, sehingga pengurus perlu mempertanggungjawabkan penerimaan dan penggunaan dana tersebut secara jelas. Laporan keuangan yang baik tidak hanya mencatat kas masuk dan kas keluar, tetapi juga menunjukkan kondisi keuangan masjid secara lebih lengkap, seperti aset, pendapatan, beban, perubahan aset neto, dan arus kas. Dengan laporan yang jelas, kepercayaan jemaah dan donatur terhadap pengurus masjid dapat meningkat (Mursidah et al., 2023; Muthya et al., 2024).

Penyajian laporan keuangan entitas nonlaba di Indonesia mengacu pada ISAK 335. Standar ini mengatur bahwa laporan keuangan entitas nonlaba terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Penerapan ISAK 335 penting agar laporan keuangan masjid tidak hanya bersifat sederhana, tetapi juga lebih terstruktur dan sesuai standar. Dengan demikian, pengurus masjid dapat menyampaikan informasi keuangan secara lebih lengkap dan mudah dipahami oleh jemaah maupun donator (IAI, 2025; Jumriani et al., 2025).

Namun, dalam praktiknya masih banyak masjid yang belum menyusun laporan keuangan sesuai standar. Beberapa masjid masih mencatat keuangan secara sederhana, yaitu hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Kondisi tersebut menyebabkan informasi keuangan masjid belum menggambarkan keadaan keuangan secara menyeluruh, terutama terkait aset, beban, perubahan aset neto, dan arus kas (Triani et al., 2024; Yudhanti & Margarita, 2024). Permasalahan serupa juga terjadi pada Masjid At-Thaibah di Kecamatan Pulo Gadung, Jakarta Timur. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, pencatatan keuangan Masjid At-Thaibah masih dilakukan melalui buku kas dan rekap sederhana, sehingga belum menghasilkan lima laporan keuangan sesuai ISAK 335.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa microsoft excel dapat membantu penyusunan laporan keuangan masjid agar lebih rapi dan mudah digunakan. Microsoft Excel dapat membantu proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, perhitungan saldo, hingga penyusunan laporan keuangan (Ramadhani et al., 2025). Selain itu, otomasi laporan berbasis excel juga dapat membantu pengurus masjid yang memiliki keterbatasan pemahaman akuntansi (Ningrum & Shulthoni, 2026). Akan tetapi, sebagian penelitian sebelumnya masih berfokus pada penyusunan laporan keuangan secara deskriptif dan belum banyak mengembangkan templat yang saling terhubung serta dapat digunakan secara berkelanjutan oleh pengurus masjid.

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini mengembangkan templat laporan keuangan berbasis microsoft excel yang terintegrasi. Templat ini menghubungkan *chart of accounts*, jurnal, buku besar, neraca saldo, daftar aset, penyusutan, sampai lima laporan keuangan sesuai ISAK 335. Pengembangan templat dilakukan dengan metode *Research and Developmnt* (R&D) menggunakan model *Waterfall*. Model *Waterfall* dipilih karena memiliki tahapan yang jelas dan berurutan, yaitu analisis, perancangan, implementasi, verifikasi, dan pemeliharaan, sehingga sesuai untuk pengembangan sistem pelaporan keuangan yang kebutuhannya sudah diketahui sejak awal (Aji et al., 2024; Ningsih et al., 2025).

Tujuan penelitian ini adalah mengoptimalkan akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid At-Thaibah melalui pengembangan templat laporan keuangan berbasis microsoft excel berdasarkan ISAK 335. Kebaruan penelitian ini terletak pada templat yang terintegrasi, mudah digunakan, sesuai kebutuhan pengurus masjid, dan dapat digunakan secara berkelanjutan pada periode berikutnya. Dengan adanya templat ini, pengelolaan keuangan Masjid At-Thaibah diharapkan menjadi lebih rapi, efisien, transparan, dan akuntabel.

TINJAUAN TEORI

Akuntansi Organisasi Nonlaba

Organisasi nonlaba adalah organisasi yang tidak bertujuan mencari keuntungan, melainkan fokus pada pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan, keagamaan, atau kemanusiaan. Menurut Simanjuntak & Purba (2024), organisasi nonlaba tetap wajib menyusun laporan keuangan sebagai bentuk

pertanggungjawaban atas pengelolaan organisasinya. Salamah & Nasrullah (2023) menjelaskan bahwa organisasi nonlaba bertujuan mendukung kepentingan publik, bukan mencari keuntungan.

Masjid termasuk organisasi nonlaba karena dana yang dikelola berasal dari infak, sedekah, wakaf, hibah, dan sumbangan masyarakat. Oleh karena itu, laporan keuangan masjid perlu disusun agar pengurus dapat menyampaikan pertanggungjawaban kepada jemaah dan donatur.

ISAK 335

ISAK 335 merupakan standar yang mengatur penyajian laporan entitas keuangan yang berorientasi pada nonlaba. Laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 terdiri dari laporan keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) (IAI, 2025). Standar ini penting diterapkan di masjid karena laporan keuangan tidak cukup hanya menunjukkan kas masuk dan kas keluar. Laporan keuangan juga perlu menggambarkan aset, kewajiban, aset neto, pendapatan, beban, dan arus kas secara lebih lengkap. Dengan demikian, laporan keuangan sesuai ISAK 335 dapat membantu masjid menunjukkan bahwa dana telah dikelola secara tepat dan bertanggung jawab (Jumriani et al., 2025).

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan. Sistem ini membantu organisasi dalam mengelola data transaksi agar dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat dan mudah digunakan. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga dapat membantu pengendalian dalam bidang ekonomi dan keuangan organisasi (Febriantoko, 2024). Dalam penelitian ini, microsoft excel digunakan sebagai alat bantu sistem informasi akuntansi sederhana karena mudah digunakan, fleksibel, dan dapat membantu proses pencatatan transaksi, pengelompokan akun, perhitungan saldo, Akuntansi aset, penyusutan, hingga penyusunan laporan keuangan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas adalah kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya kepada pihak yang memberikan amanah. Dalam konteks masjid, akuntabilitas berarti pengurus harus mampu menjelaskan penerimaan dan penggunaan dana kepada jemaah dan donatur. Pelaporan yang akurat, tepat waktu, dan dapat memperluas jangkauan merupakan bagian penting dari akuntabilitas (Sitorus et al., 2025). Oleh karena itu, penyusunan laporan keuangan yang jelas dan sesuai standar dapat membantu meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan Masjid At-Thaibah.

Waterfall

Waterfall merupakan model pengembangan sistem yang dilakukan secara bertahap dan berurutan. Tahapan dalam model ini meliputi kebutuhan, analisis perancangan sistem, implementasi, verifikasi, dan pemeliharaan. Model *Waterfall* sesuai digunakan ketika kebutuhan sistem sudah diketahui sejak awal karena proses lebih terarah dan mudah dievaluasi (Ningsih et al., 2025). Dalam penelitian ini, *Waterfall* digunakan untuk mengembangkan templat laporan keuangan berbasis microsoft excel agar proses penyusunannya berjalan sistematis.

Bagan Alir (*Flowchart*)

Bagan alir atau *flowchart* adalah gambar yang menunjukkan alur proses dalam suatu sistem. *Flowchart* membantu menjelaskan hubungan antara input, proses, dan output agar lebih mudah dipahami oleh pengguna. Penggunaan *flowchart* dapat membuat prosedur sistem menjadi lebih sederhana dan terstruktur (Malabay, 2016). Dalam penelitian ini, *flowchart* digunakan untuk menggambarkan alur kerja templat laporan keuangan Masjid At-Thaibah, mulai dari input transaksi, pengelompokan akun, pencatatan jurnal, posting ke buku besar, penghitungan saldo neraca, hingga menghasilkan lima laporan keuangan sesuai ISAK 335.

METODE

Penelitian ini dilakukan dengan metode *Research and Development (R&D)* menggunakan model pengembangan *Waterfall* melalui studi kasus pada Masjid At-Thaibah, Pulo Gadung, Jakarta Timur. Subjek penelitian ini meliputi ketua, bendahara, sekretaris, pengurus harian, dan pemberi sumbangan yang memahami proses pengelolaan keuangan masjid. Objek penelitian berupa sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan Masjid At-Thaibah yang masih dilakukan secara sederhana dan belum sesuai dengan ISAK 335. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk mengetahui proses pencatatan, kendala, dan kebutuhan pengurus; observasi dilakukan untuk melihat langsung alur pencatatan keuangan; sedangkan dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan catatan kas, bukti transaksi, dan data keuangan periode Januari s.d. Desember 2025. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui tahapan *Waterfall*, yaitu analisis, perancangan, implementasi, verifikasi, dan pemeliharaan. Hasil analisis digunakan untuk mengembangkan templat laporan keuangan berbasis microsoft excel yang terintegrasi dan mampu menghasilkan lima laporan keuangan sesuai ISAK 335, yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proyek ini berfokus pada pembuatan laporan keuangan Masjid At-Thaibah berbasis microsoft excel berdasarkan ISAK 335 dengan menggunakan model *Waterfall*, mulai dari analisis kebutuhan hingga pemeliharaan templat laporan keuangan.

1. Pembuatan Sistem Pencatatan Keuangan Berbasis Microsoft Excel untuk Menyusun Laporan Keuangan Masjid At-Thaibah Berdasarkan ISAK 335

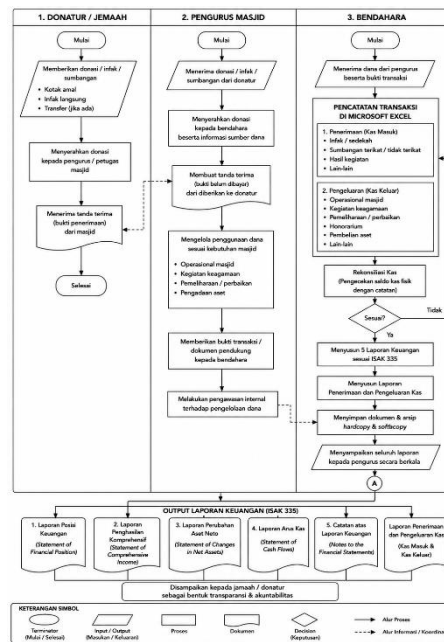
a. *Analysis* (Analisis)

Pada tahap analisis, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan telaah dokumen keuangan Masjid At-Thaibah. Hasil analisis menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masjid sebelumnya masih dilakukan secara sederhana, yaitu hanya mencatat penerimaan dan pengeluaran kas. Pencatatan tersebut belum dilengkapi dengan pengelompokan akun, pencatatan aset, perhitungan penyusutan, serta penyusunan laporan keuangan sesuai ISAK 335.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa Masjid At-Thaibah membutuhkan sistem pencatatan yang lebih rapi, terstruktur, dan mudah digunakan oleh pengurus. Oleh karena itu, pengembangan templat laporan keuangan berbasis microsoft excel menjadi solusi yang sesuai karena dapat membantu proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara lebih sistematis.

b. *Design* (Perancangan)

Pada tahap perancangan, peneliti menyusun alur sistem pencatatan keuangan Masjid At-Thaibah. Perancangan dimulai dari proses input data transaksi, pengelompokan akun, pencatatan aset, perhitungan penyusutan, penyusunan buku besar, neraca saldo, hingga menghasilkan laporan keuangan berdasarkan ISAK 335. Alur ini dibuat agar pengurus dapat memahami proses pencatatan secara bertahap dan mudah mengikuti penggunaan templat.



Sumber : Diolah oleh penulis (2026)

Gambar 1. Flowchart Proses Pengelolaan Keuangan Masjid At-Thaibah

Berdasarkan Gambar 1, proses pengelolaan keuangan Masjid At-Thaibah dimulai dari pencatatan transaksi penerimaan dan pengeluaran kas. Data transaksi tersebut kemudian dikelompokkan sesuai akun yang tersedia dalam *Chart of Accounts* (COA), lalu diproses ke dalam jurnal, buku besar, neraca saldo, dan laporan keuangan. *Flowchart* ini menunjukkan bahwa sistem yang dirancang memiliki alur yang saling terhubung dari proses pencatatan awal hingga penyajian laporan keuangan.

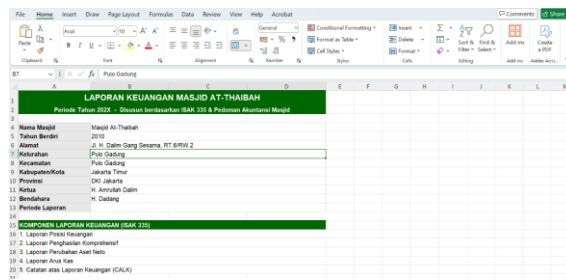
c. Implementation (Impletasi)

Pada tahap implementasi, peneliti mengimplementasi templat laporan keuangan Masjid At-Thaibah berbasis microsoft excel berdasarkan rancangan sistem yang telah dibuat. Templat ini disusun dengan formula otomatisasi sederhana agar dapat membantu pengurus masjid dalam mencatat transaksi, mengelompokkan akun, menyusun buku besar, membuat neraca saldo, serta menghasilkan laporan keuangan sesuai ISAK 335.

Templat microsoft excel yang dikembangkan terdiri atas beberapa lembar kerja utama, yaitu:

1. Profil Organisasi
2. Daftar Akun
3. Jurnal Umum
4. Buku Besar
5. Neraca Saldo
6. Laporan Posisi Keuangan
7. Laporan Penghasilan Komprehensif
8. Laporan Perubahan Aset Neto
9. Laporan Arus Kas
10. Catatan atas Laporan Keuangan

Berikut ini merupakan rancangan lembar kerja yang digunakan dalam templat laporan keuangan Masjid At-Thaibah.

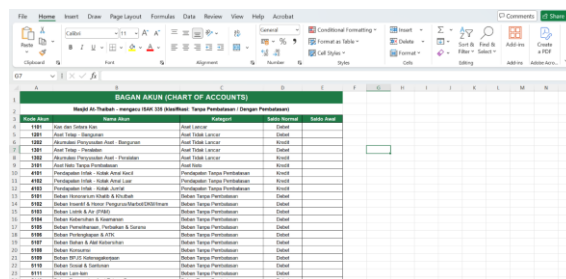


Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Gambar 2. Lembar Profil Organisasi Masjid At-Thaibah

1. Profil Organisasi

Lembar profil organisasi memuat identitas Masjid At-Thaibah, seperti nama masjid, alamat, dan periode pelaporan sebagai informasi awal dalam templat laporan keuangan.

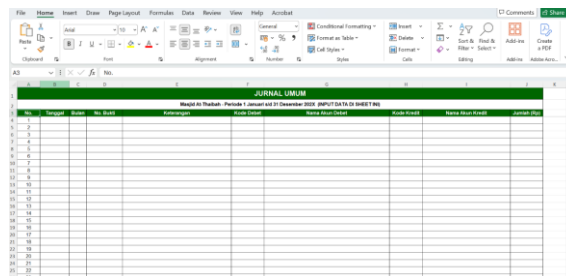


Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Gambar 3. Lembar Daftar Akun Masjid At-Thaibah

2. Daftar Akun

Lembar daftar akun memuat kode akun, nama akun, jenis akun, dan saldo awal yang digunakan sebagai dasar pencatatan transaksi Masjid At-Thaibah.

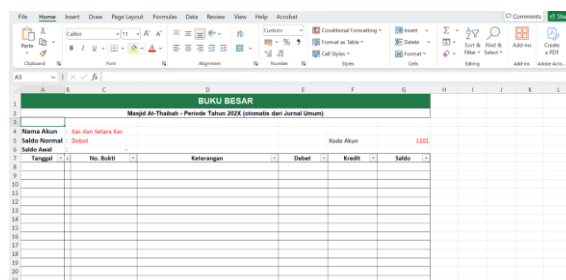


Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Gambar 4. Lembar Jurnal Umum Masjid At-Thaibah

3. Jurnal Umum

Lembar jurnal umum digunakan untuk mencatat seluruh transaksi keuangan Masjid At-Thaibah secara berurutan berdasarkan tanggal. Lembar ini menjadi dasar pencatatan sebelum transaksi diproses ke buku besar.



Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Gambar 5. Lembar Buku Besar Masjid At-Thaibah

4. Buku Besar

[illegible]

Gambar 6. Lembar Neraca Saldo Masjid At-Thaibah

Lembar neraca saldo menyajikan ringkasan saldo akhir dari seluruh akun yang digunakan dalam templat. Lembar ini berfungsi untuk memastikan keseimbangan antara debit dan kredit sebelum laporan keuangan disusun. buat lebih ringkas

The screenshot shows an Excel spreadsheet with the following content:

	A	B	C	D	E	F	G	H	I	J	K	L	M	N	O	P	Q
1	MAJLIS AT-THAIBAH																
2	Laporan Posisi Keuangan (as of 31 December 2022) (Ringgit)																
3	ASSET																
4	Asset Lessors																
5	Kira-kira nilai-bos																
6	Total Asset Lessor																
7	Asset Total Lessor																
8	Asset Total Lessor																
9	Asset Total Lessor																
10	Asset Total Lessor																
11	Total Asset Lessor																
12	TOTAL ASSET																
13	LIABILITIES																
14	Total Liabilities																
15	Total Liabilities																
16	ASSET NET																
17	Total Liabilities and Asset Net																
18	Total Liabilities and Asset Net																
19	Total Liabilities and Asset Net																
20	Total Liabilities and Asset Net																
21	Total Asset Lessors																
22	TOTAL LIABILITIES AND ASSET NET																
23	=SUM(TOTAL ASSET) - SUM(TOTAL LIABILITIES)																

Gambar 7. Lembar Laporan Posisi Keuangan Masjid At-Thaibah

Laporan posisi keuangan menyajikan informasi mengenai aset, liabilitas, dan aset neto Masjid At-Thaibah pada akhir periode pelaporan. Laporan ini membantu pengurus mengetahui kondisi keuangan masjid secara lebih menyeluruh.

The screenshot shows an Excel spreadsheet titled 'MASJID AT-TAIBA' with the subtitle 'Laporan Penghasilan Komprehensif Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Rupiah)'. The spreadsheet is organized into columns for item descriptions (A), quantities (B), and prices (C). The first section is 'PENDAPATAN' (Revenue) with items like 'Pendapatan Infaq - Kasih Anak Kecil' and 'Pendapatan Infaq - Kasih Anak Besar'. The second section is 'BEBAN' (Expenses) with items like 'Beban Honorarium Khadim & Khadimah' and 'Beban Listrik & Air (PAK)'. The total revenue is 1,000,000 and the total expenses are 1,000,000, resulting in a balance of 0.

	A	B	C
1	MASJID AT-TAIBA		
2	Laporan Penghasilan Komprehensif Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 (Rupiah)		
3	PENDAPATAN DAN PENDIRIAN SUMBER DAYA		
4	Pendapatan		
5	Pendapatan Infaq - Kasih Anak Kecil		
6	Pendapatan Infaq - Kasih Anak Besar		
7	Pendapatan Infaq - Kasih Jumaat		
8	Total Pendapatan		
9	BEBAN		
10	Beban Honorarium Khadim & Khadimah		
11	Beban Sewa & Honor Pengawal/Masjid/KM/Imam		
12	Beban Listrik & Air (PAK)		
13	Beban Katering & Makanan		
14	Beban Pemeliharaan, Perbaikan & Senggara		
15	Beban Pengangkutan & ATK		
16	Beban Sewa & Air Katering		
17	Beban Katering		
18	Beban IP-25 Katering/Keperluan		
19	Beban Sewa & Senggara		
20	Beban Listrik		
21	Total Beban		
22	Saldo Awal		
23	Saldo Akhir		

Gambar 8. Lembar Laporan Penghasilan Komprehensif Masjid At-Thaibah

Laporan penghasilan komprehensif menyajikan pendapatan dan beban Masjid At-Taibah untuk mengetahui surplus atau defisit selama periode pelaporan.

The screenshot shows the Microsoft Excel interface with the following content in the worksheet:

MASJID AT-TAIBAAN												
Laporan Pembelian Asat Netto Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 (Rp/ribu)												
DUPLO DARI PEMBAYARAN DARI PEMERIKSaan SUMBER DATA												
Saldo awal 1 Januari 2020:												
Surplus (defisit) tahun berjalan												
Asat netto yang dibebaskan dari pembayaran												
Saldo akhir												
ASAT NETTO DENGAN PEMBAYARAN DARI PEMERIKSaan SUMBER DATA												
Saldo awal 1 Januari 2020:												
Surplus (defisit) tahun berjalan												
Asat netto yang dibebaskan dari pembayaran												
Saldo akhir												
TOTAL ASAT NETTO												

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

dilakukan pada bagian rumus, tampilan *sheet*, serta petunjuk penggunaan agar templat lebih mudah dipahami oleh pengurus masjid. Templat juga dirancang agar dapat digunakan kembali pada periode pelaporan berikutnya dengan cara mengganti periode dan memasukkan data transaksi baru.

2. Optimalisasi Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid At-Thaibah

Optimalisasi akuntabilitas dalam proyek ini terlihat dari perubahan pengelolaan keuangan Masjid At-Thaibah sebelum dan sesudah penggunaan templat microsoft excel berdasarkan ISAK 335. Sebelum proyek dilakukan, pencatatan keuangan masih sederhana, yaitu hanya mencatat kas masuk dan kas keluar. Kondisi tersebut belum mampu menggambarkan posisi keuangan masjid secara menyeluruh dan belum menghasilkan laporan keuangan sesuai standar. Setelah proyek dilakukan, pengurus memiliki templat laporan keuangan berbasis microsoft excel yang membantu proses pencatatan, pengelompokan akun, perhitungan saldo, pencatatan aset, penyusutan, hingga penyusunan laporan keuangan. Laporan yang dihasilkan meliputi laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Perbandingan kondisi sebelum dan sesudah proyek disajikan pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1 Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Pembuatan Templat MS. Excel Berdasarkan ISAK 335

No	Aspek	Sebelum Proyek	Sesudah Proyek
1	Pencatatan	Hanya mencatat kas masuk dan kas keluar.	Transaksi dicatat dalam jurnal dan dikelompokkan berdasarkan akun.
2	Laporan keuangan	Belum menyusun laporan sesuai ISAK 335.	Menghasilkan lima laporan utama sesuai ISAK 335.
3	Perhitungan	Masih dilakukan secara manual.	Dibantu rumus microsoft excel.
4	Informasi asset	Aset belum dicatat secara terstruktur.	Aset dicatat dan dihitung penyusutannya.
5	Akuntabilitas	Pertanggungjawaban masih terbatas.	Informasi keuangan lebih lengkap dan mudah dipertanggungjawabkan.
6	Keberlanjutan	Format lama belum mendukung pelaporan periode berikutnya.	Templat dapat digunakan kembali pada periode berikutnya.

Sumber: Diolah oleh penulis (2026)

Berdasarkan Tabel 1, penggunaan templat microsoft excel membuat pencatatan keuangan Masjid At-Thaibah menjadi lebih rapi, terstruktur, dan mudah digunakan. Templat ini juga membantu pengurus menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap sesuai ISAK 335. Dengan demikian, proyek ini dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan masjid karena informasi yang disajikan menjadi lebih jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menghasilkan templat laporan keuangan Masjid At-Thaibah berbasis microsoft excel yang disusun berdasarkan ISAK 335. Templat ini membantu pengurus mencatat transaksi, mengelompokkan akun, menghitung saldo, dan menyusun laporan keuangan dengan lebih rapi dan terstruktur. Sebelum adanya templat, pencatatan keuangan masjid hanya berupa kas masuk dan kas keluar. Setelah templat dibuat, pengurus dapat menyusun laporan keuangan yang lebih lengkap, yaitu laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Dengan demikian, templat ini dapat membantu meningkatkan akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan Masjid At-Thaibah.

Saran untuk pengurus Masjid At-Thaibah adalah agar templat ini digunakan secara berkelanjutan pada periode berikutnya. Pengurus juga perlu memperbarui data transaksi, saldo awal, dan aset secara rutin agar laporan keuangan tetap akurat. Untuk penelitian selanjutnya, templat ini dapat dikembangkan dengan panduan penggunaan yang lebih lengkap atau diuji pada masjid dan

organisasi nonlaba lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S., Fandhilah, F., Faqih, H., & Rousyati, R. (2024). Pengembangan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Menggunakan Metode Waterfall. *Jekin - Jurnal Teknik Informatika*, 4(2), 88–95. <https://doi.org/10.58794/Jekin.V4i2.706>
- Febriantoko, J. (2024). *Sistem Informasi Akuntansi*. Penerbit Nem.
- Iai. (2025). Post-Implementation Review Isak 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. *Discussion Paper*.
- Jumriani, J., Turi, L. O., & Ilham, S. (2025). Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Isak 335 Pada Masjid Riyadhus Shalihin Kel. Laloeha, Kec. Kolaka, Kab. Kolaka. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 8(2), 499–505. <https://doi.org/10.35446/Akuntansikompetif.V8i2.2218>
- Malabay, M. (2016). Pemanfaatan Flowchart Untuk Kebutuhan Deskripsi Proses Bisnis. *Jik: Jurnal Ilmu Komputer*, 1(01). <https://doi.org/10.47007/Komp.V12i1.1579>
- Mursidah, S., Nasution, Y. S. J., & Syafina, L. (2023). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Masjid: Isak 35 Di Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. *Akua: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(4), 232–245. <https://doi.org/10.54259/Akua.V2i4.1907>
- Muthya, R., Nisa, F., & Cempaka, A. G. (2024). Penyajian Laporan Keuangan Sesuai Isak 35 Untuk Peningkatan Transparansi Dan Akuntabilitas Di Masjid Atlas Bandung. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 4(4), 1047–1056. <https://doi.org/10.54082/Jamsi.1274>
- Ningrum, N. S., & Shulthoni, M. (2026). Otomasi Konstruksi Laporan Keuangan Masjid Rahmatul Ummah Berbasis Excel Berdasarkan Pedoman Isak 335 (Studi Kasus Masjid Rahmatul Ummah Di Desa Kedungdalem, Probolinggo). *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Nusantara*, 4(3), 787–795. <https://doi.org/10.55338/Jeama.V4i3.672>
- Ningsih, T. P. A., Indriyani, R., & Muzayyanah, M. (2025). Analisis Rekonstruksi Pelaporan Keuangan Masjid Sesuai Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (Isak 35). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Syariah (Jimesha)*, 5(1), 31–40. <https://doi.org/10.36908/Jimesha.V5i1.572>
- Ramadhani, M. H. Z. K., Anastasia, J. I., Nashari, N. I., & Yanti, L. (2025). Laporan Keuangan Masjid Nurul Huda Kota Samarinda Berdasarkan Isak 35 Dengan Menggunakan Microsoft Excel. *Aksime : Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Akuntansi, Manajemen & Ekonomi*, 2(4), 31–41. <https://doi.org/10.32503/Aksime.V2i4.8322>
- Salamah, B., & Nasrullah, M. (2023). Implementasi Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan Isak 35 (Studi Kasus Pada Pondok Pesantren Az-Zabur Kajen Kabupaten Pekalongan). *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah (Jaais)*, 4(01), 65–76. <https://doi.org/10.28918/Jaais.V4i01.943>
- Simanjuntak, R., & Purba, S. (2024). Penerapan Isak 35 Tentang Laporan Keuangan Organisasi Non Laba Pada Gereja Methodist Indonesia Dolok Nagodang. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(01), 31–37.
- Sitorus, L., H, N. U., Sitompul, S. A., Kamila, N. F., & Pangestoeti, W. (2025). Transparansi Dan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Keuangan Negara. *Economic Reviews Journal*, 4(1), 235–244. <https://doi.org/10.56709/Mrj.V4i1.632>

- Triani, M., Lestari, M. P., & Fiorntari, F. (2024). Implementasi Isak 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Masjid Raya Mujahidin Di Kota Pontianak. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (Snav) Xii*, 12, 372–385.
- Yudhanti, A. L., & Margarita, R. P. (2024). Penerapan Isak 35 Sebagai Landasan Akuntabilitas Dan Transparansi Keuangan Masjid: Studi Pada Masjid Darussalam Krian. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 322–333. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.V12i2.86739>